

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian “Perbandingan *Audience Framing* Pemberitaan Bullying Kasus Farhan Antara Mahasiswa Gunadarma dan Mahasiswa Non Gunadarma” yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa faktor lingkungan, pengalaman pribadi audiens, wacana media, dan *popular wisdom* sangat berperan dalam terbentuknya sebuah *audience framing*. Pada akhirnya, penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Gamson (1992 dalam Hapsari, 2013) mengenai tiga faktor yang memengaruhi terbentuknya *audience framing* yaitu faktor kultural yang mencakup wacana dan *popular wisdom*, faktor personal yang terdiri atas pengalaman pribadi dan norma moral yang berlaku, dan faktor *integrated* yang terdiri dari integrasi antara wacana media, *popular wisdom*, dengan *frame* individu (Hapsari, 2013, p. 496). Kedelapan informan dengan perbedaan latar belakang dapat membentuk *frame* yang berbeda terhadap suatu kasus yang sama, yaitu dalam hal ini pemberitaan *bullying* pada Farhan di Universitas Gunadarma.

Informan mahasiswa Gunadarma yang memiliki pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan Farhan, serta mengamati Farhan selama di lingkungan Gunadarma cenderung memiliki informasi lebih lengkap dibandingkan dengan penjelasan yang terdapat pada pemberitaan

bullying yang terjadi pada Farhan. Oleh karena itu, terdapat beberapa penyangkalan beberapa informasi yang terdapat dalam pemberitaan yang dituliskan oleh Gloria Safira Taylor dalam *website CNN Indonesia* seperti pernyataan bahwa tindakan tersebut merupakan *bullying*, penyebutan anak berkebutuhan khusus yang ditujukan pada Farhan, hingga ketidakpercayaan informan pada ucapan Farhan yang disisipkan sebagai kutipan langsung karena Farhan dianggap sebagai anak yang “agak kurang jelas” dalam berkomunikasi. Meskipun pada akhirnya informan mahasiswa Gunadarma menyayangkan terjadinya peristiwa ini dan merasa kasihan pada Farhan yang memang diperlakukan kurang baik oleh teman-temannya.

Namun, berbeda dengan informan mahasiswa non Gunadarma yang hanya mengetahui informasi mengenai *bullying* yang terjadi pada Farhan hanya dari pemberitaan dan media sosial saja. Selain itu, informan mahasiswa Gunadarma juga tidak mengenal dan tidak pernah berinteraksi dengan Farhan secara langsung. Informan mahasiswa non Gunadarma hanya mempunyai pengalaman berinteraksi dengan teman yang tergolong sebagai anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, mereka hanya memahami bagaimana kondisi dan cara berinteraksi dengan teman yang tergolong sebagai anak berkebutuhan khusus, tetapi tidak mengetahui kondisi sebenarnya dari lingkungan Farhan, Farhan itu sendiri ketika berada di lingkungan Universitas Gunadarma, bahkan cerita sebenarnya mengenai *bullying* yang terjadi pada Farhan. Informan mahasiswa non

Gunadarma maka hanya mengetahui informasi mengenai kasus tersebut berdasarkan *framing* pemberitaan yang sudah dibuat oleh media.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan masukan berupa saran akademis dan saran praktis dengan harapan akan bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran penelitian yang peneliti sarankan sebagai berikut.

5.2.1 Saran Akademis

Mengingat bahwa penelitian ini mengalami kesulitan dalam hal penggalan data dengan informan dikarenakan mengangkat masalah *bullying* yang dianggap sensitif bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, jika ada penelitian *audience framing* selanjutnya yang menganalisis kasus yang cukup sensitif maka peneliti menyarankan untuk menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara survey kuesioner. Karena dalam pengumpulan data survey, informan tidak perlu takut ataupun khawatir dengan identitasnya yang akan diketahui oleh peneliti.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap agar mahasiswa Gunadarma tidak membuat informasi tentang pemberitaan Farhan ini menjadi tertutup, karena akan memunculkan beragam spekulasi pada berbagai pihak yang tidak mengetahui mengenai kenyataan dari kasus tersebut. Dalam hal ini,

mahasiswa perlu mengetahui realitas sebenarnya dalam mengonsumsi suatu informasi. Karena sering kali media kurang akurat dalam menyampaikan informasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan tingkat literasi terhadap informasi yang disajikan oleh media.

5.2.3 Saran Sosial

Penelitian ini menemukan bahwa isu *bullying* menjadi salah satu permasalahan sosial yang masih marak terjadi dan cukup sensitif di lingkungan pendidikan. Peneliti berharap agar masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan dapat lebih peduli akan fenomena *bullying*. Selain itu, masyarakat juga perlu lebih kritis dalam mengonsumsi informasi yang ada di media, mengingat bahwa *frame* media juga memengaruhi audiens dalam memandang sebuah informasi.